

## **Penerapan *Ghinā'* 'Arabī sebagai Kegiatan Penunjang Giat Berbahasa Arab Siswa MTs NU Nurul Huda Semarang**

**Hidayati Nurul Hanifah**

*UIN Walisongo Semarang*

Corresponding author: [hnur03011@gmail.com](mailto:hnur03011@gmail.com)

### ***Abstract***

*This article aims to describe the application of *ghinā'* 'arabī as an activity to support active Arabic language students at MTs NU Nurul Huda Semarang. The use of the *ghinā'* method is considered more effective than other methods in supporting active Arabic students, especially for MI and MTs students. The method used in this study is a qualitative descriptive method. The data collection techniques were obtained through observation, interviews, and documentation. The application of *ghinā'* 'arabī to support the habituation of students' active learning at MTs NU Nurul Huda Semarang is very effective. Students become more enthusiastic and easier to understand and learn Arabic. This method also helps teachers in overcoming the lack of student focus in learning. In addition, students and teachers can also carry out teaching and learning activities in a conducive and fun way.*

Artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan *ghinā'* 'arabī sebagai kegiatan penunjang giat berbahasa Arab siswa MTs NU Nurul Huda Semarang. Penggunaan metode *ghinā'* ini dirasa lebih efektif dari metode-metode lain dalam menunjang giat berbahasa Arab siswa terutama untuk siswa-siswa MI dan MTs. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data didapatkan melalui pengamatan, wawancara, dan dokumentasi. Penerapan *ghinā'* 'arabī efektif dalam menunjang pembiasaan giat belajar

siswa di MTs NU Nurul Huda Semarang. Siswa menjadi lebih bersemangat dan lebih mudah dalam memahami maupun belajar Bahasa Arab. Metode ini juga membantu guru dalam mengatasi kurangnya fokus siswa dalam belajar. Selain itu, siswa dan guru juga dapat melaksanakan kegiatan belajar-mengajar dengan kondusif dan menyenangkan.

يهدف هذا البحث إلى وصف تطبيق الغناء العربي كعملية مساعدة لأنشطة الكلام باللغة العربية لدى تلاميذ مدرسة نور الهدى المتوسطة الإسلامية النهضية مانجكانج كولون سمارانج. تعتبر طريقة الغناء أكثر فعالية من الطرائق الأخرى في مساعدة أنشطة الكلام باللغة العربية لدى تلاميذ المدرسة الابتدائية والمدرسة المتوسطة الإسلامية. فأما طريقة هذا البحث فهي طريقة الوصف النوعي. تستخدم الباحثة تقنية الملاحظة والمقابلة والتوثيق لجمع البيانات. دلت نتائج البحث على أن تطبيق الغناء العربي فعال لمساعدة اعتياد أنشطة التعلم لدى تلاميذ مدرسة نور الهدى المتوسطة الإسلامية النهضية مانجكانج كولون سمارانج. بعد تطبيقها يصير التلاميذ أكثر حماساً وأكثر فهماً باللغة العربية. تساعد هذه الطريقة المدرس على حل مشكلة التلاميذ من قلة التركيز في التعلم. وبها يستطيع المدرس والتلاميذ أن ينفذوا عملية التعليم والتعلم بالهدوء والممتع.

**Keywords:** Arabic song; instructional media; language habituation

## Pendahuluan

Pembelajaran di tingkat pendidikan dasar memainkan peran yang sangat krusial dalam kehidupan seseorang. Dasar-dasar yang kuat dalam pengembangan kemampuan belajar akan memungkinkan seorang siswa mencapai tingkat kemampuan belajar yang mumpuni. Hal yang demikian berlaku untuk pembelajaran apa pun, termasuk pembelajaran bahasa Arab. Hasil pembelajaran bahasa Arab seorang siswa di tingkat dasar sangat berguna di masa kini maupun masa yang akan datang. Oleh karenanya, sebaiknya hal ini dapat

mendorong penyediaan tenaga pengajar, strategi, dan kegiatan pembelajaran yang nyaman.<sup>1</sup>

Jika dibandingkan dengan bahasa asing lainnya, selama ini bahasa Arab memang kurang diminati oleh masyarakat Indonesia. Penyebabnya karena bahasa Arab sulit dipahami dan sangat jarang digunakan di kehidupan sehari-hari. Sehingga perlu adanya inovasi yang dapat menumbuhkan semangat dan keinginan dari pribadi siswa dalam belajar bahasa Arab.<sup>2</sup> Unsur terpenting dalam pembelajaran bahasa Arab adalah kosakata. Dalam bahasa Arab kosakata disebut dengan *mufradāt*. Menurut Ali Al-Khuli, *mufradāt* merupakan unsur terkecil dari bahasa, berupa kata dasar dan kata berimbuhan. Setiap *mufradāt* memiliki bentuk, makna, dan fungsi yang berbeda-beda.<sup>3</sup> Dengan kata lain, kosakata merupakan unsur yang sangat penting dan syarat dasar dalam pembelajaran bahasa Arab.<sup>4</sup>

Setiap anak pada dasarnya memiliki kemampuan untuk menguasai bahasa dan mereka terlahir dengan kemampuan tersebut,<sup>5</sup> walaupun dengan kemampuan yang berbeda-beda. Perbedaan tersebut berupa tujuan pengajaran yang ingin

---

<sup>1</sup> Erta Mahyudin, "Pengajaran Kosakata Bahasa Arab bagi Anak-Anak dengan Media Lagu," *MUTSAQQAFIN: Jurnal Pendidikan Islam dan Bahasa Arab* 1, no. 1 (2018): 66, <https://doi.org/10.46257/MUTSAQQAFIN.V1I101.26>.

<sup>2</sup> Vely Septiani, *Penerapan Metode Bernyanyi dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MTs Al-Hidayah Purwokerto Barat (Undergraduate Thesis) 2018* (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2018), 8, <http://repository.iainpurwokerto.ac.id/3518/>.

<sup>3</sup> Muhammad Ali Al-Khuli, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*, trans. Hasan Saefuloh (Yogyakarta: BaSan Publishing, 2010).

<sup>4</sup> Ika Khoirun Nisa, Novita Rahmi, and Wal Fajri, "Penerapan Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab di MTs MA'ARIF NU 07 Purbolinggo," *Arabia* 12, no. 2 (2020): 48, <https://doi.org/10.21043/arabia.v12i2.7878>.

<sup>5</sup> Babak Ghasemi and Masoud Hashemi, "Foreign Language Learning During Childhood," *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 28 (2011): 872–76, <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2011.11.160>.

dicapai, kemampuan dasar yang dimiliki, motivasi dalam diri, dan minat serta ketekunannya. Maka dari itu pembelajaran bahasa asing khususnya bahasa Arab harus sesuai dengan tuntutan pembelajaran pada anak sehingga diperlukan guru yang kompeten dalam mengajarkan bahasa Arab pada anak.<sup>6</sup>

Dalam pembelajaran bahasa tentunya membutuhkan metode yang efektif dan menyenangkan bagi peserta didik. Salah satu metode yang efektif dan menyenangkan dalam belajar bahasa adalah dengan bernyanyi. Mayoritas masyarakat lebih menyukai metode belajar dengan metode nyanyian/lagu terutama anak-anak. Siswa lebih mudah mengingat dan memahami pelajaran menggunakan metode yang mereka gemari, daripada hanya mendengarkan materi yang dibacakan guru secara monoton di depan kelas.<sup>7</sup> Metode ini bertujuan agar siswa yang takut, malas, dan tidak menyukai bahasa Arab menjadi tertarik dan senang dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang berlangsung di kelas.<sup>8</sup> Selain tujuan di atas, metode bernyanyi dalam pembelajaran bahasa Arab juga memiliki tujuan lain yaitu menumbuhkan sensitivitas anak terhadap bunyi, irama, dan nada dalam bahasa Arab; melatih pengucapan ungkapan sederhana dalam bahasa Arab; melatih penggunaan kosakata bahasa Arab yang ada dalam lagu; mengembangkan permainan dengan bunyi-bunyi dalam bahasa Arab; mengembangkan permainan

---

<sup>6</sup> Mahyudin, "Pengajaran Kosakata Bahasa Arab bagi Anak-Anak dengan Media Lagu," 66-67.

<sup>7</sup> Septiani, *Penerapan Metode Bernyanyi dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MTs Al-Hidayah Purwokerto Barat (Undergraduate Thesis) 2018*, 8.

<sup>8</sup> Sofyan Slamet, "Penggunaan Metode Bernyanyi dalam Pembelajaran Mufrodah Bahasa Arab Kelas 7 MTs Ma'arif Suka Slamet Indramayu," *Syntax Idea* 2, no. 11 (November 20, 2020): 955, <https://doi.org/10.36418/syntax-idea.v2i11.731>.

dengan peragaan lagu yang dihafalkan; dan memperkenalkan ejaan, kalimat berita, kalimat tanya, dan perintah.<sup>9</sup>

Guru tentunya menjadi aspek terpenting dalam penerapan metode ini. Karena dalam kegiatan belajar mengajar, guru memiliki peran sebagai manajer, profesional, dan akulturator.<sup>10</sup> Dalam menjalankan ketiga perannya tersebut, guru dituntut untuk mampu mendorong, membimbing dan memberikan fasilitas yang baik dan nyaman bagi peserta didik agar dapat menyukkseskan penggunaan metode bernyanyi atau menggunakan lagu, yang dalam bahasa Arab dikenal dengan *ghinā' Arabī*.<sup>11</sup> Sukses tidaknya pembelajaran bahasa Arab dengan metode ini ditentukan juga oleh kesesuaian penggunaan lagu-lagu tentang pengenalan *mufradāt* yang digunakan, karena metode lagu tentang pengenalan *mufradāt* ini merupakan salah satu dari banyaknya cara yang digunakan guru dalam mengajar agar materi pembelajaran dapat mencapai tujuan pembelajaran.<sup>12</sup> Salah satu instansi yang menerapkan media lagu berbahasa Arab atau *ghinā' Arabī* dalam pembelajaran bahasa Arab adalah MTs NU Nurul Huda Semarang. Guru memilih menggunakan metode ini dikarenakan metode ini lebih diminati oleh sebagian besar peserta didik dan tentunya lebih menyenangkan dibanding

---

<sup>9</sup> Mochamad Afroni and A Barzan Lutfi, "Efektivitas Metode Bernyanyi dalam Penguasaan Mufradat Bahasa Arab di Kelas VII A Mambaul Ulum Tegal Tahun Pelajaran 2020/2021," *Jurnal Ilmiah Basrah* 1, no. 2 (2021): 56, <https://journal.stitpemalang.ac.id/index.php/bashrah/article/view/320>.

<sup>10</sup> Pouria Aghaei, Mohammad Bavali, and Fatemeh Behjat, "An in-Depth Qualitative Study of Teachers' Role Identities: A Case of Iranian EFL Teachers," *International Journal of Instruction* 13, no. 2 (2020): 601–20, <https://doi.org/10.29333/iji.2020.13241a>.

<sup>11</sup> Syamsiar and Asyikin, "Peningkatan Mufrodad dalam Pembelajaran Bahasa Arab dengan Metode Bernyanyi," *PENDAI* 3, no. 1 (2021): 48, <https://uit.e-journal.id/JPAIs/article/view/1065>.

<sup>12</sup> Mahyudin, "Pengajaran Kosakata Bahasa Arab bagi Anak-Anak dengan Media Lagu," 67.

dengan metode-metode lain yang sudah biasa digunakan. Banyak siswa yang mengantuk dan malas ketika mengikuti kegiatan pembelajaran dengan metode-metode yang seperti biasanya yang terkesan monoton, seperti membaca, menulis, dan lain-lain.

Studi tentang penggunaan lagu pada pembelajaran bahasa asing telah banyak dilakukan oleh para peneliti. Beberapa studi menunjukkan bahwa penggunaan lagu dalam pembelajaran bahasa asing memberikan dampak positif bagi siswa. Misalnya, eksperimen yang dilakukan oleh Ludke, dkk yang menunjukkan bahwa metode pembelajaran *listen-and-sing* dapat membantu siswa dalam mengingat kata demi kata untuk mengucapkan frase dalam bahasa asing.<sup>13</sup> Hasil positif dalam pembelajaran bahasa asing juga didapatkan pada pembelajaran tata bahasa,<sup>14</sup> kosakata,<sup>15</sup> daya ingat,<sup>16</sup> dan pelafalan.<sup>17</sup> Bahkan Werner melakukan studi literatur tentang penggunaan lagu pada pembelajaran bahasa asing, yang menunjukkan bahwa lagu merupakan sarana yang berharga

---

<sup>13</sup> Karen M Ludke, Fernanda Ferreira, and Katie Overy, "Singing Can Facilitate Foreign Language Learning," *Memory & Cognition* 42, no. 1 (2014): 41–52, <https://doi.org/10.3758/s13421-013-0342-5>.

<sup>14</sup> Vera Busse et al., "Learning Grammar through Singing? An Intervention with EFL Primary School Learners," *Learning and Instruction* 71 (2021): 1–11, <https://doi.org/10.1016/j.learninstruc.2020.101372>.

<sup>15</sup> Arla J Good, Frank A Russo, and Jennifer Sullivan, "The Efficacy of Singing in Foreign-Language Learning," *Psychology of Music* 43, no. 5 (2014): 627–40, <https://doi.org/10.1177/0305735614528833>.

<sup>16</sup> Dominique Horn et al., "Singing Facilitates Word Learning and Memory," in *Proceedings of the 44th Annual Boston University Conference on Language Development*, ed. Megan M. Brown and Alexandra Kohut, vol. 1 (Somerville, MA: Cascadilla Press, 2020), 191–95, <http://www.lingref.com/buclid/44/BUCLD44-16.pdf>.

<sup>17</sup> Hanan Gamal Mohamed Ebedy Ebedy, "Using Songs in YouTube to Enhance EFL Students' Pronunciation," *Occasional Papers in the Development of English Education* 60, no. 2 (December 25, 2015): 51–82, <https://doi.org/10.21608/opde.2015.77300>.

dalam pembelajaran bahasa asing.<sup>18</sup> Sementara Bokiev dan Ismail melakukan penelitian secara kualitatif tentang keyakinan guru tentang manfaat musik dan lagu dalam pembelajaran bahasa asing yang secara umum menunjukkan bahwa para guru yakin akan kesesuaian lagu sebagai media pembelajaran bahasa asing.<sup>19</sup>

Dalam pembelajaran bahasa Arab, tentunya penggunaan lagu telah banyak diteliti oleh para sarjana. Bahkan dalam beberapa tahun terakhir, penelitian pada topik penggunaan lagu pada pembelajaran kosakata bahasa Arab cenderung meningkat. Di antaranya ialah penelitian yang dilakukan oleh Nisa, dkk,<sup>20</sup> Mahyudin,<sup>21</sup> Slamet,<sup>22</sup> serta Afroni dan Lutfi.<sup>23</sup> Dengan demikian, penelitian ini bukanlah penelitian pertama, akan tetapi penelitian ini berbeda dengan penelitian yang telah disebutkan dalam ranah lokasi penelitian. Seperti diketahui bahwa setiap satuan pendidikan memiliki karakteristik yang berbeda dengan yang lainnya dan memiliki kekhasannya tersendiri. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk memperlihatkan bentuk pemanfaatan lagu

---

<sup>18</sup> Valentin Werner, "'Song-Advantage' or 'Cost of Singing'? A Research Synthesis of Classroom-Based Intervention Studies Applying Lyrics-Based Language Teaching (1972–2019)," *Journal of Second Language Teaching & Research* 8, no. 1 (2020): 138–70, <https://doi.org/10.20378/irb-49313>.

<sup>19</sup> Daler Bokiev and Lilliati Ismail, "Malaysian ESL Teachers' Beliefs and Practices Regarding the Use of Music and Songs in Second Language Teaching," *The Qualitative Report* 26, no. 5 (May 4, 2021), <https://doi.org/10.46743/2160-3715/2021.4350>.

<sup>20</sup> Nisa, Rahmi, and Fajri, "Penerapan Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab di MTs MA'ARIF NU 07 Purbolinggo."

<sup>21</sup> Mahyudin, "Pengajaran Kosakata Bahasa Arab bagi Anak-Anak dengan Media Lagu."

<sup>22</sup> Slamet, "Penggunaan Metode Bernyanyi dalam Pembelajaran Mufradat Bahasa Arab Kelas 7 MTS Ma'arif Suka Slamet Indramayu."

<sup>23</sup> Afroni and Lutfi, "Efektivitas Metode Bernyanyi dalam Penguasaan Mufradat Bahasa Arab di Kelas VII A Mambaul Ulum Tegal Tahun Pelajaran 2020/2021."

dalam pengajaran *mufradāt* sebagai langkah untuk menambah giat berbahasa bagi siswa. Untuk kepentingan tersebut penelitian ini akan mendeskripsikan upaya guru bahasa Arab mengenalkan *mufradāt* dengan lagu dan memperlihatkan antara penggunaan lagu dengan tingkat penguasaan *mufradāt* yang dimiliki siswa.

### **Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Metode penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menitikberatkan pada suatu hal yang terpenting dari sifat suatu barang atau jasa. Bagian terpenting dari suatu barang atau jasa berupa kejadian/fenomena/gejala sosial yaitu makna dari suatu kejadian yang dapat dijadikan pembelajaran berharga bagi suatu pengembangan konsep teori.<sup>24</sup> Sedangkan dalam menuangkan ke dalam penelitian ini, laporan penelitian diisi dengan kutipan-kutipan dari data/fakta yang dibuktikan di lapangan untuk memberikan gambaran yang utuh dan untuk memberikan dukungan pada pembahasan dalam penelitian ini.<sup>25</sup> Teknik ini digunakan untuk memahami secara mendalam tentang pengajaran *mufradāt* dengan media lagu, lalu menggambarkannya dengan sistematis. Analisis ini juga melibatkan hal-hal yang berhubungan dengan pengajaran *mufradāt*, terutama terhadap data-data yang bersifat kualitatif.

Adapun teknik pengumpulan data didapatkan melalui pengamatan, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti menggunakan teknik observasi untuk memperoleh data tentang metode pembelajaran *mufradāt* bahasa Arab di MTs NU Nurul Huda Semarang, yang berlokasi di Jl. Irigasi Utara, Kauman, Mangkang Kulon, Kecamatan Tugu, Kota Semarang.

---

<sup>24</sup> Djam'an Satori and Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017), 22.

<sup>25</sup> Satori and Komariah, 28.



Pada saat observasi, peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap kegiatan yang berlangsung di dalam kelas dengan tokoh utamanya adalah guru dan murid. Adapun siswa yang digunakan sebagai sampel penelitian adalah siswa kelas 8 A yang berjumlah 33 siswa antara lain 20 siswi dan 13 siswa. Dan narasumber sekaligus guru Bahasa Arab di MTs NU Nurul Huda Semarang yaitu Bapak AY. Dalam melakukan pengumpulan data, peneliti menggunakan tiga metode yaitu pengamatan, wawancara dan dokumentasi. Pengamatan digunakan untuk memperoleh data-data di lapangan dengan akurat, selain itu peneliti juga dapat terjun langsung untuk melihat situasi dan kondisi lapangan sehingga memudahkan dalam menyusun penelitian ini. Metode wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi-informasi serta data-data yang valid dari narasumber-narasumber yang terpercaya dan berkaitan dengan pembahasan di dalam penelitian ini. Sedangkan metode dokumentasi digunakan sebagai bukti bahwa penelitian ini bersifat aktual dengan adanya bukti berupa gambar-gambar, lagu-lagu dan lain-lain.

### **Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Pada bagian ini, peneliti memaparkan data yang didapatkan dari pembelajaran bahasa Arab di MTs NU Nurul Huda Semarang. Data didapatkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian dideskripsikan dan didiskusikan dengan hasil penelitian-penelitian sebelumnya.

#### ***Kegiatan Pembelajaran Bahasa Arab di MTs NU Nurul Huda Semarang***

Dalam pembelajaran bahasa Arab, mayoritas guru sudah menguasai materi namun mereka mendapati kesulitan dalam menyampaikannya. Oleh karena itu, guru tentunya harus memperhatikan metode dalam belajar dan banyak

menerapkan metode modern yang lebih sesuai.<sup>26</sup> Maka dari itu guru memiliki peranan terpenting dalam penerapan metode bernyanyi ini, semakin kreatif guru maka semakin tinggi juga kemungkinan siswa akan mudah memahami bahasa Arab.

Studi lapangan dilaksanakan untuk memperoleh data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, peneliti terjun secara langsung ke lapangan untuk melakukan pengamatan secara mendetail terhadap objek yang diamati, meliputi pelaksanaan pembelajaran, metode pembelajaran dengan bernyanyi dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab, dan hal lain yang diperlukan dalam penelitian ini. Peneliti secara langsung mengamati proses belajar mengajar pada kelas delapan A di MTs NU Nurul Huda Semarang.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara kepada sebagian siswa dan guru pengajar Bahasa Arab di MTs NU Nurul Huda Semarang, yang mana peneliti terlebih dahulu menyusun pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan ketika wawancara berlangsung. Yang kemudian hasil dari wawancara ini akan dijadikan acuan dalam pembahasan penelitian ini.

Narasumber utama pada penelitian ini ialah guru bahasa Arab di MTs NU Nurul Huda Semarang yang melakukan pembelajaran di dalam kelas 8 A. Peneliti juga sekaligus mengamati secara langsung langkah-langkah dan proses mengajar dalam kelas mata pelajaran Bahasa Arab ini. Untuk wawancara dengan siswa, peneliti mengambil sampel dengan mewawancarai 5 orang dari siswa kelas 8 A. Peneliti melakukan pengamatan dan wawancara di MTs NU Nurul Huda Semarang selama 12 hari sejak tanggal 25 Januari

---

<sup>26</sup> Afroni and Lutfi, "Efektivitas Metode Bernyanyi dalam Penguasaan Mufradat Bahasa Arab di Kelas VII A Mambaul Ulum Tegal Tahun Pelajaran 2020/2021," 55.

sampai 8 Februari 2022. Penelitian membutuhkan waktu yang cukup karena peneliti ingin mengamati lebih dalam tentang pembelajaran Bahasa Arab dengan metode *ghinā' 'arabī* di MTs NU Nurul Huda Semarang ini.

Dari hasil wawancara dengan guru bahasa Arab MTs NU Nurul Huda Semarang, didapatkan hasil bahwa dari pengalaman selama mengajar bahasa Arab, guru mata pelajaran Bahasa Arab di MTs NU Nurul Huda Semarang mengalami banyak kendala dalam melakukan pembelajaran bahasa arab. Di antara kendala-kendala tersebut yaitu mayoritas siswa merupakan lulusan dari SD yang sebelumnya belum pernah belajar bahasa Arab, bahkan ada sebagian siswa yang belum bisa menulis Arab dan membaca tulisan berbahasa Arab. Kendala lain ialah kurangnya minat siswa dalam belajar bahasa Arab karena terkesan sulit. Hal ini memotivasi guru untuk menerapkan metode *ghinā' 'arabī* sebagai metode dalam mengajar bahasa Arab di MTs NU Nurul Huda Semarang, dikarenakan siswa lebih mudah paham dan cepat hafal dibandingkan dengan metode-metode yang sudah biasa dilakukan pada pembelajaran pada umumnya seperti membaca buku, menulis, dan lain-lain.<sup>27</sup>

Guru menjelaskan bahwa beliau menunjukkan gambar-gambar sebagai ilustrasi dari *mufradāt-mufradāt* yang dituliskan di papan tulis yang kemudian menstimulasi siswa dengan lagu. Guru memberikan kesempatan siswa untuk bernyanyi sendiri terlebih dahulu atau dengan teman sebangkunya dan nantinya jika siswa sudah menghafal *mufradāt-mufradāt* di dalam lagu, guru akan memberikan instruksi untuk menyanyikan lagu secara bersama-sama di dalam kelas. Beliau juga menjelaskan bahwa metode bernyanyi ini membantu beliau dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan waktu yang singkat tetapi siswa tetap

---

<sup>27</sup> Wawancara dengan Bapak AY pada tanggal 27 Januari 2022

memahami dan menghafal apa yang disampaikan di depan kelas. Waktu pembelajaran yang singkat ini dikarenakan di Indonesia masih dalam kondisi darurat *covid-19* sehingga waktu mengajar yang awalnya satu sampai satu setengah jam dipotong menjadi tiga puluh sampai empat puluh lima menit saja.<sup>28</sup>

### ***Ghinā' 'arabī sebagai Penunjang Pembelajaran Bahasa Arab***

Di antara lagu-lagu yang diajarkan oleh guru mata pelajaran Bahasa Arab di kelas yaitu:

Lagu 1:

Lirik lagu: *ṣalātullāh salāmullāh*

|                  |        |
|------------------|--------|
| Siswa            | طالب   |
| Siswi            | طالبة  |
| Bapak-bapak guru | مدرسون |
| Ibu-ibu guru     | مدرسات |

Lagu 2 :

Lirik lagu : Menanam jagung

Mari kawan mari belajar bahasa Arab yang menyenangkan

|                    |        |     |                      |
|--------------------|--------|-----|----------------------|
| عين                | mata   | شعر | rambut               |
| انف                | hidung | اذن | telinga              |
| حاجب , حاجب , حاجب |        |     | alis                 |
| فم                 | mulut  | شفة | bibir                |
| سن , سن , سن       |        |     | gigi                 |
| رجل                | kaki   | يد  | tangan <sup>29</sup> |

Lagu 3 :

Lirik lagu: Anak kambing saya

|     |            |     |           |
|-----|------------|-----|-----------|
| اين | dimana     | كيف | bagaimana |
| كم  | itu berapa | من  | itu siapa |
| اين | dimana     | كيف | bagaimana |
| كم  | itu berapa | من  | itu siapa |

---

<sup>28</sup> Wawancara dengan Bapak AY pada tanggal 29 Januari 2022

<sup>29</sup> Obervasi di dalam kelas VIII A pada 29 Januari 2022

ما\ماذا itu apa      اي      apa / yang mana  
هل      apakah      متي      itu kapan<sup>30</sup>

Peneliti juga melakukan survei tentang minat siswa terhadap metode menyanyi dalam pembelajaran *mufradāt* ini. Dan mereka berkata bahwa mereka lebih mudah paham dan lebih cepat dalam mengingat *mufradāt-mufradāt* yang menjadi lirik pada lagu tersebut. Siswa berinisial ADL dan OP mengungkapkan bahwa sebelum-sebelumnya ia merasa bosan dengan pembelajaran bahasa Arab yang hanya seputar membaca, menulis, dan mendengarkan guru berbicara di depan kelas saja. Setelah guru menerapkan metode bernyanyi ini mereka berdua merasa lebih bersemangat dan senang dalam belajar bahasa Arab.<sup>31</sup>

Peneliti mengambil sampel dari siswa yang duduk di bangku belakang tentang tingkat minatnya terhadap metode bernyanyi dalam pembelajaran bahasa Arab ini. Mereka mengatakan bahwa dahulu mereka sering mengantuk bahkan kadang tertidur ketika proses pembelajaran bahasa Arab sedang berlangsung. Karena guru menjelaskan materi hanya dengan membaca sedangkan mereka hanya mendengarkan dan menulis. Setelah guru menerapkan metode bernyanyi, mereka menjadi jarang sekali mengantuk apalagi sampai tidur dan mereka menjadi lebih senang terhadap pembelajaran.<sup>32</sup>

Dalam penerapan metode bernyanyi dalam pembelajaran *mufradāt* bahasa Arab ini tentunya membutuhkan prosedur yang tepat. Langkah-langkah yang dilakukan guru pada saat pembelajaran berlangsung yaitu: (1) Mengucapkan salam, salam sapa kemudian berdoa dengan doa awal pelajaran, (2) Guru melakukan pengondisian dan pendisiplinan siswa di

---

<sup>30</sup> Observasi di dalam kelas VIII A pada tanggal 31 Januari 2022

<sup>31</sup> Wawancara dengan siswa ADL dan OP pada tanggal 2 Februari 2022

<sup>32</sup> Wawancara dengan siswa RDRD, TOVR dan ZAK pada tanggal 2 Februari 2022

dalam kelas, (3) Guru melakukan absensi untuk mengetahui siswa yang hadir dan yang berhalangan hadir, (4) Guru mengulas materi pembelajaran yang ia ajarkan di minggu lalu, agar siswa tidak lupa tentang materi-materi yang sudah lewat, (5) Guru memperlihatkan gambar-gambar sebagai ilustrasi dari *mufradāt-mufradāt* yang akan dinyanyikan nantinya, (6) Guru menuliskan lirik *mufradāt* yang akan dinyanyikan bersama-sama, (7) Siswa menulis *mufradāt-mufradāt* tersebut di buku mereka masing-masing, (8) Guru mencontohkan pelafalan dan peletakan *mufradāt-mufradāt* pada nada-nada lagu agar saat dinyanyikan selaras dengan lagu tersebut, dan (9) Siswa menirukan apa yang dinyanyikan guru di depan kelas.

Selanjutnya pada tahap evaluasi atau penilaian, guru menunjuk beberapa siswa untuk maju ke depan kelas untuk menyanyikan lagu yang tadi telah dinyanyikan bersama-sama. Setelah itu guru memberikan pertanyaan seputar *mufradāt-mufradāt* yang terdapat di dalam lagu yang telah mereka nyanyikan.<sup>33</sup>

### **Pembahasan**

Hasil utama penelitian ini, sebagaimana penelitian lain yang relevan, menunjukkan bahwa penggunaan lagu dalam pembelajaran bahasa asing membantu siswa memahami materi pembelajaran. Lagu berisi kosakata yang umum dan dinyanyikan secara berulang-ulang untuk mendorong siswa dalam belajar bahasa Arab. Penerapan metode *ghinā'* 'arabī di MTs NU Nurul Huda Semarang menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran dengan metode bernyanyi sebagai penunjang giat berbahasa Arab siswa serta untuk menguasai kosakata bahasa Arab dilaksanakan dengan sangat baik.

---

<sup>33</sup> Observasi di kelas VIII A pada tanggal 26 dan 31 Januari 2022

Data nilai pembelajaran bahasa Arab siswa antara sebelum dan sesudah penerapan lagu menunjukkan bahwa metode *ghinā' 'arabī* dapat meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab siswa.<sup>34</sup> Hasil ini sesuai dengan hasil penelitian Nisa, dkk,<sup>35</sup> Mahyudin,<sup>36</sup> Slamet,<sup>37</sup> serta Afroni dan Lutfi<sup>38</sup> bahwa penggunaan metode lagu, bernyanyi, atau *ghinā' 'arabī* dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami kosakata bahasa Arab. Hasil pembelajaran melalui metode *ghinā' 'arabī* dalam meningkatkan penguasaan kosakata dan penunjang giat berbahasa Arab, membuat anak lebih antusias dan memiliki keterlibatan pada saat pelaksanaan metode *ghinā' 'arabī* lebih dominan. Metode ini menjadikan komunikasi antar anak-anak terjalin dengan aktif, anak menjadi lebih banyak berkomunikasi dengan temannya membahas lagu yang dijelaskan di depan kelas. Selain itu komunikasi antar guru dengan anak terlihat efektif dan komunikatif serta tidak monoton seperti pembelajaran bahasa Arab menggunakan metode lainnya. Hasil ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Dewi<sup>39</sup> bahwa metode bernyanyi merupakan salah satu cara untuk berkomunikasi dengan siswa agar proses pembelajaran di kelas lebih efektif,

---

<sup>34</sup> Dokumentasi data nilai pra penerapan metode *ghinā' 'arabī* dan nilai post test kelas VIII A MTs NU Nurul Huda Semarang.

<sup>35</sup> Nisa, Rahmi, and Fajri, "Penerapan Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab di MTs MA'ARIF NU 07 Purbolinggo."

<sup>36</sup> Mahyudin, "Pengajaran Kosakata Bahasa Arab bagi Anak-Anak dengan Media Lagu."

<sup>37</sup> Slamet, "Penggunaan Metode Bernyanyi dalam Pembelajaran Mufradat Bahasa Arab Kelas 7 MTS Ma'arif Suka Slamet Indramayu."

<sup>38</sup> Afroni and Lutfi, "Efektivitas Metode Bernyanyi dalam Penguasaan Mufradat Bahasa Arab di Kelas VII A Mambaul Ulum Tegal Tahun Pelajaran 2020/2021."

<sup>39</sup> Yuli Ani Setyo Dewi, "Metode Pembelajaran Guru Etnis Jawa-Madura dalam Pengembangan Bahasa Siswa RA di Kabupaten Pasuruan," *SELING: Jurnal Program Studi PGRA* 3, no. 2 (2017): 94-106, <https://doi.org/10.29062/SELING.V3I2.122>.

oleh karena itu metode bernyanyi sangat perlu dalam proses belajar mengajar berlangsung. Dengan metode bernyanyi metode pembelajaran dapat menjadi menyenangkan bagi siswa.

Penggunaan metode *ghinā' 'arabī* membuat siswa lebih mudah menangkap dan mengingat pelajaran bahasa Arab dengan proses atau metode yang menyenangkan serta menghibur, dibandingkan dengan mendengarkan guru yang menyampaikan materi pembelajaran bahasa Arab dengan metode ceramah yang terkesan monoton dan membosankan. Hal ini sejalan dengan penelitian Nisa, yang menunjukkan bahwa bernyanyi adalah salah satu aktivitas yang sangat digemari sebagai besar masyarakat, terutama untuk kalangan anak-anak.<sup>40</sup> Temuan bahwa siswa lebih mudah menangkap dan mengingat pelajaran bahasa Arab ketika pengimplementasian metode *ghinā' 'arabī* mendukung temuan penelitian Ludke, dkk.<sup>41</sup> dan Horn, dkk.<sup>42</sup> yang mengemukakan bahwa metode bernyanyi dan penggunaan lagu dalam pembelajaran bahasa asing dapat mempermudah siswa dalam mengingat kosakata yang telah ia nyanyikan.

Dari pembahasan di atas, dapat diketahui bahwa hasil penelitian ini sejalan dan mendukung hasil penelitian sebelumnya. Penggunaan metode ini cukup efektif dalam pembelajaran bahasa Arab. Selain dapat mempermudah siswa dalam belajar, guru juga lebih mudah dalam proses pembelajaran dan kegiatan belajar mengajar menjadi lebih menyenangkan, serta dapat menghidupkan suasana di dalam

---

<sup>40</sup> Nisa, Rahmi, and Fajri, "Penerapan Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab di MTs MA'ARIF NU 07 Purbolinggo."

<sup>41</sup> Ludke, Ferreira, and Overy, "Singing Can Facilitate Foreign Language Learning."

<sup>42</sup> Horn et al., "Singing Facilitates Word Learning and Memory."



kelas. Hal ini tentunya menjadikan siswa antusias untuk belajar bahasa Arab.

## **Kesimpulan**

Penerapan *ghinā' 'arabī* sebagai penunjang pembiasaan giat belajar siswa di MTs NU Nurul Huda Semarang dilakukan dengan cara: guru memperlihatkan gambar ilustrasi dari *mufradāt-mufradāt* yang akan dinyanyikan nantinya, guru menuliskan lirik *mufradāt* yang akan dinyanyikan bersama-sama, siswa menyalin *mufradāt* tersebut di buku masing-masing, guru mencontohkan pelafalan dan peletakan *mufradāt-mufradāt* pada nada-nada lagu agar saat dinyanyikan selaras antara lirik dan nadanya, kemudian siswa menirukan dan menyanyikannya berulang-ulang. Selanjutnya pada tahap evaluasi atau penilaian, guru menunjuk beberapa siswa secara bergantian untuk maju ke depan kelas untuk menyanyikan lagu yang dipelajari. Data nilai pembelajaran bahasa Arab siswa antara sebelum dan sesudah penerapan lagu menunjukkan bahwa metode *ghinā' 'arabī* dapat meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab siswa. Siswa menjadi lebih bersemangat dan lebih mudah dalam memahami dan mempelajari materi bahasa Arab. Metode ini juga membantu guru dalam mengatasi kurangnya fokus siswa dalam belajar. Selain itu, siswa dan guru juga dapat melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan kondusif dan menyenangkan.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan rekomendasi kepada guru bahasa Arab agar dapat menggunakan metode belajar yang menyenangkan. Salah satu pilihan yang dapat digunakan adalah penggunaan lagu atau *ghinā' 'arabī*. Tentunya, pada penelitian masih terdapat banyak kekurangan dan penelitian ini bukanlah sesuatu yang sempurna. Oleh karenanya, studi lebih lanjut perlu dilakukan untuk melengkapi kekurangan dari hasil penelitian ini. Studi

kuantitatif yang komprehensif mungkin perlu dilakukan agar dapat diketahui secara cermat efektivitas dari penerapan *ghinā' 'arabī*.

### Daftar Pustaka

Afroni, Mochamad, and A Barzan Lutfi. "Efektivitas Metode Bernyanyi dalam Penguasaan Mufradat Bahasa Arab di Kelas VII A Mambaul Ulum Tegal Tahun Pelajaran 2020/2021." *Jurnal Ilmiah Basrah* 1, no. 2 (2021): 51–61.

<https://journal.stitpemalang.ac.id/index.php/bashrah/article/view/320>.

Aghaei, Pouria, Mohammad Bavali, and Fatemeh Behjat. "An in-Depth Qualitative Study of Teachers' Role Identities: A Case of Iranian EFL Teachers." *International Journal of Instruction* 13, no. 2 (2020): 601–20. <https://doi.org/10.29333/iji.2020.13241a>.

Al-Khuli, Muhammad Ali. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*. Translated by Hasan Saefuloh. Yogyakarta: BaSan Publishing, 2010.

Bokiev, Daler, and Lilliati Ismail. "Malaysian ESL Teachers' Beliefs and Practices Regarding the Use of Music and Songs in Second Language Teaching." *The Qualitative Report* 26, no. 5 (May 4, 2021). <https://doi.org/10.46743/2160-3715/2021.4350>.

Busse, Vera, Chantal Hennies, Gunter Kreutz, and Ingo Roden. "Learning Grammar through Singing? An Intervention with EFL Primary School Learners." *Learning and Instruction* 71 (2021): 1–11. <https://doi.org/10.1016/j.learninstruc.2020.101372>.

Dewi, Yuli Ani Setyo. "Metode Pembelajaran Guru Etnis Jawa-Madura dalam Pengembangan Bahasa Siswa RA di Kabupaten Pasuruan." *SELING: Jurnal Program Studi PGRA* 3, no. 2 (2017): 94–106. <https://doi.org/10.29062/SELING.V3I2.122>.

Ebedy, Hanan Gamal Mohamed Ebedy. "Using Songs in YouTube to Enhance EFL Students' Pronunciation." *Occasional Papers in the Development of English*

- Education* 60, no. 2 (December 25, 2015): 51–82.  
<https://doi.org/10.21608/opde.2015.77300>.
- Ghasemi, Babak, and Masoud Hashemi. "Foreign Language Learning During Childhood." *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 28 (2011): 872–76.  
<https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2011.11.160>.
- Good, Arla J, Frank A Russo, and Jennifer Sullivan. "The Efficacy of Singing in Foreign-Language Learning." *Psychology of Music* 43, no. 5 (2014): 627–40.  
<https://doi.org/10.1177/0305735614528833>.
- Horn, Dominique, Peyton Jennings, Tatiana Mcgraw, Peng Zhou, and Weiyi Ma. "Singing Facilitates Word Learning and Memory." In *Proceedings of the 44th Annual Boston University Conference on Language Development*, edited by Megan M. Brown and Alexandra Kohut, 1:191–95. Somerville, MA: Cascadilla Press, 2020.  
<http://www.lingref.com/buclid/44/BUCLD44-16.pdf>.
- Ludke, Karen M, Fernanda Ferreira, and Katie Overy. "Singing Can Facilitate Foreign Language Learning." *Memory & Cognition* 42, no. 1 (2014): 41–52.  
<https://doi.org/10.3758/s13421-013-0342-5>.
- Mahyudin, Erta. "Pengajaran Kosakata Bahasa Arab bagi Anak-Anak dengan Media Lagu." *MUTSAQQAFIN: Jurnal Pendidikan Islam dan Bahasa Arab* 1, no. 1 (2018): 65–84.  
<https://doi.org/10.46257/MUTSAQQAFIN.V1I01.26>.
- Nisa, Ika Khoirun, Novita Rahmi, and Wal Fajri. "Penerapan Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab di MTs MA'ARIF NU 07 Purbolinggo." *Arabia* 12, no. 2 (2020): 43.  
<https://doi.org/10.21043/arabia.v12i2.7878>.
- Satori, Djam'an, and Aan Komariah. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Septiani, Vely. *Penerapan Metode Bernyanyi dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MTs Al-Hidayah Purwokerto Barat (Undergraduate Thesis) 2018*. Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2018.  
<http://repository.iainpurwokerto.ac.id/3518/>.
- Slamet, Sofyan. "Penggunaan Metode Bernyanyi dalam

- Pembelajaran Mufrodat Bahasa Arab Kelas 7 MTS Ma'arif Suka Slamet Indramayu." *Syntax Idea* 2, no. 11 (November 20, 2020): 953-61. <https://doi.org/10.36418/syntax-idea.v2i11.731>.
- Syamsiar, and Asyikin. "Peningkatan Mufrodat dalam Pembelajaran Bahasa Arab dengan Metode Bernyanyi." *PENDAIS* 3, no. 1 (2021): 46-62. <https://uit.e-journal.id/JPAIs/article/view/1065>.
- Werner, Valentin. "'Song-Advantage' or 'Cost of Singing'? A Research Synthesis of Classroom-Based Intervention Studies Applying Lyrics-Based Language Teaching (1972-2019)." *Journal of Second Language Teaching & Research* 8, no. 1 (2020): 138-70. <https://doi.org/10.20378/irb-49313>.